

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada berdasarkan data, kemudian menganalisis dan menginterpretasi data (Lexy, 2002: 3). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Ronny, 2004: 53-54). Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta yang ada di lapangan (Cholid, 2004: 44). Dalam hal ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran Agama Islam pada anak tunagrahita di SLB Negeri 1 Bantul.

Pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, yaitu melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Zainal Arifin, 2011:29). Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah proses pembelajaran khususnya agama Islam pada anak tunagrahita.

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SLB N 1 Bantul yang berlokasi di Jl. Wates KM.3 No.147, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun

yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian (Tatang M. Amirin, 1990: 92). Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah Jurusan Tunagrahita SLB Negeri 1 Bantul.

b. Guru Agama

Dalam hal ini adalah guru mata pelajaran yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama khususnya agama Islam bagian C dengan siswanya yang memiliki keterbelakangan mental tingkat ringan.

c. Siswa

Siswa Sekolah Dasar bagian C yang memiliki keterbelakangan mental tingkat ringan di SLB Negeri 1 Bantul.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (Arikunto, 2006:156). Untuk melakukan suatu observasi, maka diperlukan pedoman observasi. Kegiatan observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh metode pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita dan penerapannya. Penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2009: 186). Wawancara yang dilakukan bersifat lentur, terbuka, dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan semakin terfokus, rinci, dan mendalam.

Maksud wawancara adalah untuk mengumpulkan data-data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasinya, sarana-prasarana, keadaan siswa, dan metode pembelajaran, sedangkan yang menjadi narasumber adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2006: 158-159), menyatakan bahwa “dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber dari dokumen, dokumentasi yang penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya SLB N 1 Bantul, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, jadwal mata pelajaran, dan lain-lain.

#### **D. Triangulasi Data**

Untuk memperoleh kebenaran data yang sudah diperoleh dari wawancara dianalisis menggunakan triangulasi data. Menurut Patton, dalam metode kualitatif

triangulasi data yaitu membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu pengumpulan data dan alat yang berbeda (Moleong, 1990: 178).

Triangulasi data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan *cross-check* informasi antar informan yang satu dengan informan yang lain. Triangulasi data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut: (1) membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara yang lain. (2) membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tergantung situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. (4) membandingkan keadaan dan perspektif secara dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, secara rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah tinggi, orang berbeda dan orang pemerintah. (5) membandingkan hasil wawancara dengan yang berkaitan.

## **E. Analisis Data**

Analisis data adalah metode untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data yang diuraikan secara deskriptif yaitu menganalisis data berupa keterangan, penjelasan dan sebagainya. Data-data yang telah didapatkan dari lapangan dianalisis dengan mendeskripsikan menggunakan kalimat dengan pola pikir deduktif-induktif.

Adapun tahap analisis data menurut Miles Huberman (1984) dalam Suprayogo (2003: 194) menyatakan bahwa ‘Tahap analisis data dalam penelitian

kualitatif umum dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- a. Analisis selama pengumpulan data, biasanya dilakukan dengan triangulasi. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menentukan focus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, pengembangan pertanyaan untuk pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen).
- b. Reduksi data, dalam proses ini penulis dapat melakukan pemilihan data yang hendak di kode mana yang harus dibuang dan mana yang merupakan ringkasan/rangkuman.
- c. Penyajian data, yaitu menyajikan semua informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.
- d. Penarikan kesimpulan/Verifikasi, penarikan kesimpulan sebenarnya adalah sebagian dari satu kegiatan yang utuh. Beberapa kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung juga merupakan tinjauan ulang pada catatan lapangan yang ada'.